
Accepted: Oktober	Revised: November	Published: Desember
-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Penerapan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik

Hendras Setianingrum

SMK Negeri 1 Panggul Trenggalek, Indonesia

e-mail: arumhendras@gmail.com

Abstract

The subject of creative products and entrepreneurship is one of the compulsory subjects taught in Vocational High Schools, has a strategic meaning in forming entrepreneurial attitudes and character, providing more knowledge and skills to students about the world of business and entrepreneurship which is expected to foster students' interest in entrepreneurship. In the midst of intense competition in the world of work, students are expected to be able to create their own business opportunities. Through the application of the project based learning learning model, it is hoped that it can increase students' interest in entrepreneurship, because in addition to getting theoretical learning in solving problems they will be exposed to the real world of business, producing skills in the form of projects ranging from learning to process, manage and grow their creative ideas to the fullest. . Based on research analysis using literature studies, it shows that the application of the Project Based Learning learning model can increase students' interest in learning entrepreneurship, especially in learning Creative Products and Entrepreneurship. , students are able to provide ideas for work in the form of innovative and creative products. In the implementation it is very effective and fun for students, because it is able to develop the abilities of students, while the teacher acts as a facilitator, according to the syntax in project-based learning where students are directed to make projects/products, starting from previously scheduled planning to reporting results to the teacher.

Keywords:Project Based Learning;Creative Product and Enterpreneurhip;
entrepreneurial interest

Abstrak

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di SMK, memiliki arti strategis dalam pembentukan sikap dan karakter wirausaha, memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih kepada peserta didik mengenai dunia usaha dan kewirausahaan yang diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk berwirausaha. Di tengah persaingan dunia kerja yang ketat peserta didik diharapkan mampu menciptakan peluang usaha sendiri. Melalui penerapan model pembelajaran project based learning diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha peserta didik, karena selain mendapat pembelajaran teori dalam pemecahan masalah mereka akan dihadapkan pada dunia usaha yang sebenarnya, menghasilkan sebuah keterampilan berupa proyek mulai dari belajar mengolah, mengelola dan menumbuhkan ide kreatifitas mereka secara maksimal. Berdasarkan analisis penelitian menggunakan studi literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar berwirausaha peserta didik khususnya dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, selain itu pada materi Peluang Usaha peserta didik dapat menilai adanya peluang untuk usaha sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, peserta didik mampu memberikan ide hasil karya dalam bentuk produk yang inovatif dan kreatif. Dalam pelaksanaan sangat efektif dan menyenangkan peserta didik, karena mampu mengembangkan kemampuan peserta didik, sementara guru sebagai fasilitator, sesuai sintak dalam pembelajaran berbasis proyek dimana peserta didik diarahkan untuk membuat proyek/produk, mulai dari perencanaan yang telah terjadwal sebelumnya hingga melaporkan hasil kepada guru.

Kata Kunci : *Project Based Learning; Produk Kreatif dan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha*

Pendahuluan

Sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik pada jenis pekerjaan tertentu, dengan tujuan untuk mencetak lulusan yang mampu terjun ke dunia kerja dengan pengembangan sikap professional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap

profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di SMK, memiliki arti strategis dalam pembentukan sikap dan karakter wirausaha, memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih kepada peserta didik mengenai dunia usaha dan kewirausahaan yang diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk berwirausaha. Di tengah persaingan dunia kerja yang ketat peserta didik diharapkan mampu menciptakan peluang usaha sendiri, karena pada prosesnya mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan tidak hanya memberikan teori atau materi saja akan tetapi mengajarkan peserta didik praktek secara langsung, belajar berwirausaha dari hal-hal kecil untuk mengarahkan minat berwirausaha siswa berdasarkan kompetensi keahlian yang dipelajari di sekolah, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh bukan hanya sekedar teori, tapi juga pengalaman yang nantinya dapat membangun minat berwirausaha mereka setelah lulus dari bangku sekolah. Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Melalui penerapan model pembelajaran project based learning diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha peserta didik, karena selain mendapat pembelajaran teori dalam pemecahan masalah mereka akan dihadapkan pada dunia usaha yang sebenarnya, menghasilkan sebuah keterampilan berupa proyek mulai dari belajar mengolah, mengelola dan menumbuhkan ide kreatifitas mereka secara maksimal (Lestari, 2019)¹. Pada pendekatan Project Based Learning, guru berperan sebagai fasilitator

Metode Penelitian

Artikel pendidikan ini menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review (SLR), dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini

¹ Lestari, W. 2019. *Metode project-based learning untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar berwirausaha pada pembelajaran prakarya kewirausahaan*. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 107-119.

peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, 2019)². Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada data base Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci adalah Project Based Learning, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, minat berwirausaha. Jurnal yang dikumpulkan hanya jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Dari berbagai jurnal, peneliti memilih 10 jurnal yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan jurnal yang ada Project Based Learning baik berhubungan dengan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan maupun hasil belajar secara umum. Mendata jurnal-jurnal tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis jurnal tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data hasil penelitian yang berhubungan dengan Pembelajaran berbasis proyek atau yang biasa disebut Project Based Learning pada minat berwirausaha peserta didik, maka ditemukan hasil bahwa penerapan Project Based Learning berdampak sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jurnal penelitian menggunakan model Project Based Learning untuk meningkatkan minat berwirausaha pada peserta didik

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Wahyu Budi Lestari (2019)	Penerapan Metode Project-Based Learning dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Berwirausaha Pada Pembelajaran Prakarya Kewirausahaan SMK	Hasil Penelitian adalah sebagai berikut:(1) Penerapan project-based learning pada siklus I dengan observasi di kelas XII Multimedia 1dapat meningkatkan nilai minat belajar berwirausaha pada siswa, yang

² Triandini, E. J. 2019. *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. *IJIS: Indonesian Journal of Information Systems*, 63-77

			ditunjukkan dengan tanggapan positif siswa sebesar 61,05 % sebelum tindakan menjadi 72,11 %; (2) Penerapan project-based learning pada siklus II dengan observasi di XII Multimedia 1 dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa, yang ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar siswa sebesar 72,89 % sebelum tindakan meningkat menjadi 83,85 %
2	(Muna, 2020)	Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Simulasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Peserta Didik Kelas Xi Akuntansi Smk Maarif Tunjungan Blora	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dengan simulasi dapat meningkatkan minat wirausaha peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif Blora. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki minat wirausaha dengan kategori tinggi meningkat di siklus I menjadi 11 atau 57% jumlah keseluruhan peserta didik, dan meningkat di siklus II menjadi 15 peserta didik atau 78% jumlah peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa

			peserta didik yang memiliki minat wirausaha dengan kategori tinggi meningkat di siklus I menjadi 13 atau 68% jumlah peserta didik, dan meningkat di siklus II menjadi 16 peserta didik atau 84% jumlah peserta didik. Simpulan penelitian ini adalah kombinasi model pembelajaran project based learning dengan simulasi dapat meningkatkan minat wirausaha peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif Tunjungan Blora. ³
3.	(Lestyoningsih, 2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Tata Busana 2 Smk Negeri 2 Boyolangu Tulungagung	Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada kompetensi dasar menganalisis peluang usaha dan merencanakan produk usaha di kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung terlaksana dengan kategori sangat baik (83,33%) ⁴ .
4	(Zahara, 2018)	Penerapan Model	Persentase respon siswa

³ Muna, N. 2020. *Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Simulasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Peserta Didik Kelas Xi Akuntansi Smk Maarif Tunjungan Blora*. Jurnal Pendidikan UNS.

⁴ Zahara, W. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Proyek (Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS 2 SMA YLPI Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan*. Diss. Universitas Islam Riau.

		Pembelajaran Proyek (Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS 2 SMA YLPI Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan	menyeluruh terhadap minat berwirausaha dengan kriteria tertarik yaitu 74,51%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran proyek (project based learning) dan bagi mereka cukup mudah memahami pembelajaran kewirausahaan. Persentase respon siswa termasuk ke dalam kategori Rendah sebanyak 8 siswa, kemudian yang termasuk ke dalam kategori Sedang sebanyak 19 siswa, dan di kategori Tinggi sebanyak 5 siswa. dari 26 pernyataan angket yang di isi oleh 32 siswa minat berwirausaha mereka lebih terlihat dikategori Sedang 72 – 77 sebanyak 19 siswa.
5	(Supandi, 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Smk Bina Nusa Mandiri Ciracas	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peniliti lakukan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran

			Kewirausahaan di SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas,“ maka peneliti dapat mengemukakan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. ⁵
6	(Nuraeni, 2019)	Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dimoderasi Dengan Minat Berwirausaha Siswa Smk Yadika Kalijati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning pada tingkat minat berwirausaha tinggi, sedang, rendah. Terdapat interaksi metode pembelajaran Project Based Learning, minat berwirausaha siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

⁵ Supandi, A. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Smk Bina Nusa Mandiri Ciracas. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.*

			pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK. ⁶
7	(Wardhani, 2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirasahaan di SMK N 1 Surakarta	Hasil penelitian ini yaitu: terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran project based learning dan problem based learning, hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar 0,002; 2) terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha peserta didik yang memiliki self efficacy tinggi dan rendah, hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar 0,027; 3) terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan self efficacy terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikasni sebesar 0,016. ⁷
8	(Jedinasrul, 2022)	Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan JiwaKewirausahaan Siswa Pada SMK Negeri	Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap upaya meningkatkan semangat

⁶ Nuraeni, L. 2019. *Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dimoderasi Dengan Minat Berwirausaha Siswa Smk Yadika Kalijati*. Universitas Pendidikan Indonesia.

⁷ Wardhani, J. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirasahaan di SMK N 1 Surakarta*. Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

		6 Merangin	dan jiwa wirausaha siswa. Hal ini dapat terlihat dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa 84,6 % atau berada pada kategori kuat. Saat ini siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan proyek agribisnis tanaman sayuran karena mereka mendapatkan pendapatan dari hasil proyek yang mereka kerjakan. Disamping itu juga akan berdampak pada nilai kewirausahaan mereka semakin baik. ⁸
9	(Amalia, 2019)	Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar wirausaha santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketrampilan wirausaha santri secara klasikal dilihat dari ketuntasan tes aspek hard skill kognitif yang meningkat sebesar 25% untuk tata boga dan 18% untuk tata busana. Ketuntasan klasikal pada aspek hard skill melalui penilaian proyek juga mengalami peningkatan sebesar 35% untuk tata boga dan 33% untuk tata busana. Sedangkan untuk aspek soft skill atau afektif mengalami

⁸ Jedinasrul, d. 2022. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada SMK Negeri 6 Merangin*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, 1815-1822.

			peningkatan sebesar 17% untuk tata boga dan 22% untuk tata busana. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi penelitian tindakan pada siklus I dan dan II dengan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar wirausaha santri pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. ⁹
10	(Ilahiyyah, 2022)	Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam	Temuan penelitian ini mengkonfirmasi dan memperkuat berbagai analisis pada penelitian sebelumnya bahwa metode PJBL yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa entrepreneurship memiliki peran penting untuk meningkatkan entrepreneurial mindset siswa dalam mengasah proses penguasaan pengetahuan dan ketrampilan menjadi seorang entrepreneur yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dari temuan tersebut, model pembelajaran PJBL dapat menjadi referensi bagi para tenaga didik untuk membangun entrepreneurial mindset

⁹ Amalia, V. H. 2019. *Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar wirausaha santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar . Repository Universitas Negeri Malang.*

			dan entrepreneurial skill pada diri peserta didiknya. ¹⁰
--	--	--	---

Pembahasan

Berdasarkan analisis penelitian menggunakan studi literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam berwirausaha, minat tersebut dapat terlihat dari meningkatnya kemauan belajar peserta didik dalam mempelajari materi tentang konsep berwirausaha, peserta didik cukup tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran proyek (project based learning) dan bagi mereka cukup mudah memahami pembelajaran kewirausahaan, memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap upaya meningkatkan semangat dan jiwa wirausaha peserta didik hal ini dapat terlihat peserta didik lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek karena mereka mendapatkan pendapatan dari hasil proyek yang mereka kerjakan, penguasaan kepribadian (soft skill) kewirausahaan yang tinggi dan keterampilan berbisnis (hard skill), memiliki peran penting untuk meningkatkan entrepreneurial mindset siswa dalam mengasah proses penguasaan pengetahuan dan ketrampilan menjadi seorang entrepreneur yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Penerapan model pembelajaran aktif dengan Project Based Learning ini mampu meningkatkan minat belajar berwirausaha peserta didik khususnya dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, selain itu pada materi Peluang Usaha peserta didik dapat menilai adanya peluang untuk usaha sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, peserta didik mampu memberikan ide hasil karya dalam bentuk produk yang inovatif dan kreatif. Dalam pelaksanaan sangat efektif dan menyenangkan peserta didik, karena mampu mengembangkan kemampuan peserta didik, sementara guru sebagai fasilitator, sesuai sintak dalam pembelajaran berbasis proyek dimana peserta didik diarahkan untuk membuat proyek/produk, mulai dari perencanaan yang telah terjadwal sebelumnya hingga melaporkan hasil kepada guru.

¹⁰ Ilahiyyah, I. (2022). Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam. Jurnal Maksipreneur, 197-211.

Implementasi project based learning memungkinkan peserta didik untuk menggunakan benda, bangunan, manusia sebagai narasumber dan sumber pembelajaran dengan maksimal dan dapat lebih mengeksplor ide kreatif peserta didik secara luas. Selain itu, setting pembelajaran yang tidak terbatas pada sebuah ruangan memungkinkan siswa memiliki kebebasan dalam beraktivitas dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan suasana baru, dan ide-ide baru. Peserta didik lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Bahkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam meluaskan wawasan mereka tentang kreatifitas dan inovasi. Begitu juga tentang peluang ke masa depan, bagi mereka dapat mencari beberapa alternatif usaha

Penutup

Pembelajaran dengan menggunakan model project based learning mampu menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik, Model ini sangat tepat untuk pembelajaran modern sebab mampu membuat peserta didik memiliki kemampuan komunikasi, berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu juga menghadirkan kemampuan seperti meningkatkan minat belajar minat berwirausaha, dapat dilihat dengan meningkatnya kemampuan pada, pemahaman kewirausahaan, kemampuan kepemimpinan, keberanian mengambil resiko, kemampuan menyelesaikan masalah, meningkatkan keaktifan, percaya diri, dan meningkatkan semangat. Model ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran yang dirancang agar membentuk karakteristik kewirausahaan peserta didik. Model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan layak dikembangkan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam berwirausaha sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 2.

Daftar Pustaka

- Amalia, V. H. (2019). Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar wirausaha santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar . *Repository Universitas Negeri Malang*.
- Ilahiyyah, I. (2022). Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam. *Jurnal Maksipreneur*, 197-211.

- Jedinasrul, d. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada SMK Negeri 6 Merangin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, 1815-1822.
- Lestyoningsih, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Tata Busana*, 7-13.
- Muna, N. (2020). PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN SIMULASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI SMK MAARIF TUNJUNGAN BLORA. *Jurnal Pendidikan UNS*.
- Nuraeni, L. (2019). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DIMODERASI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK YADIKA KALIJATI . *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Supandi, A. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH SMK BINA NUSA MANDIRI CIRACAS. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Wardhani, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Self Efficacy Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirasahaan di SMK N 1 Surakarta. *Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Zahara, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Proyek (Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPS 2 SMA YLPI Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Diss. Universitas Islam Riau*.

Copyright © 2022 **Journal Salimiya**: Vol. 3, No.4, Desember 2022, e-ISSN; 2721-7078
Copyright rests with the authors

Copyright of **Jurnal Salimiy** is the property of **Jurnal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>